BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. STBM dengan pendekatan lingkungan berkelanjutan berdasarkan hasil uji regresi linear 2 jalur dan hasil uji Process Macro Model 4 sama – sama mempunyai nilai p= 0,000 < α=0,05, yang artinya signifikan sehingga STBM mempunyai hubungan dengan pendekatan lingkungan berkelanjutan sebesar 7,3%.
2. STBM dengan PHBS berdasarkan hasil uji regresi linear 2 jalur dan hasil uji Process Macro Model 4 sama – sama mempunyai nilai p= 0,000 < α=0,05 yang artinya signifikan sehingga STBM mempunyai hubungan dengan PHBS sebesar 12,4%.
3. Pendekatan Lingkungan Berkelanjutan dengan PHBS berdasarkan hasil uji regresi linear 2 jalur mempunyai nilai p= 0,000 < α=0,05, sedangkan berdasarkan hasil uji Process Macro Model 4 mempunyai nilai p= 0,003 < α=0,05, yang artinya kedua hasil tersebut sama – sama signifikan sehingga Pendekatan Lingkungan Berkelanjutan mempunyai hubungan dengan PHBS sebesar 17,3%.
4. Pendekatan Lingkungan Berkelanjutan dalam memediasi antara STBM dengan PHBS berdasarkan hasil uji regresi linear mempunyai nilai 0,203 < 0,939, sedangkan berdasarkan hasil uji process macro model 4 mempunyai nilai Boot LLCI: 0,0715 dan BootULCI: 0,3735 yang artinya signifikan, sehingga Pendekatan Lingkungan Berkelanjutan secara signifikan memediasi hubungan antara STBM dan PHBS.

5.2. Saran

Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Peran faktor sosial budaya (persepsi, norma, dukungan tokoh, peran ibu, dinamika komunitas) sebagai mediator/moderator antara STBM dan PHBS belum diteliti, sehingga dapat dijadikan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya perlu memperluas model dengan menambahkan

mediator seperti faktor konteks seperti wilayah perkotaan atau perdesaan, dukungan pemerintah desa, dan keberagaman budaya juga perlu diuji sebagai moderator untuk melihat perbedaan kekuatan jalur mediasi.

3. Pengaruh STBM terhadap PHBS mungkin membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk terlihat, sehingga perlu penelitian longitudinal dengan pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk menangkap perubahan perilaku dan norma lingkungan secara lebih akurat.